

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan asli daerah, belanja daerah, dan dana bagi hasil terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini berfokus pada belanja daerah dalam mewujudkan otonomi daerah di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur. Sampel penelitian ini diambil dari situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah sebanyak 38 Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015-2017 dengan data penelitian sebanyak 114 Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur. Variabel independen penelitian ini yaitu pendapatan asli daerah, belanja daerah, dan dana bagi hasil sedangkan variabel dependen penelitian ini yaitu indeks pembangunan manusia. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan asli daerah memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat melalui indeks pembangunan manusia di Kabupaten dan Kota

2. Belanja Daerah memiliki pengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat melalui indeks pembangunan manusia di Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur.
3. Dana Bagi Hasil tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat melalui indeks pembangunan manusia di Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

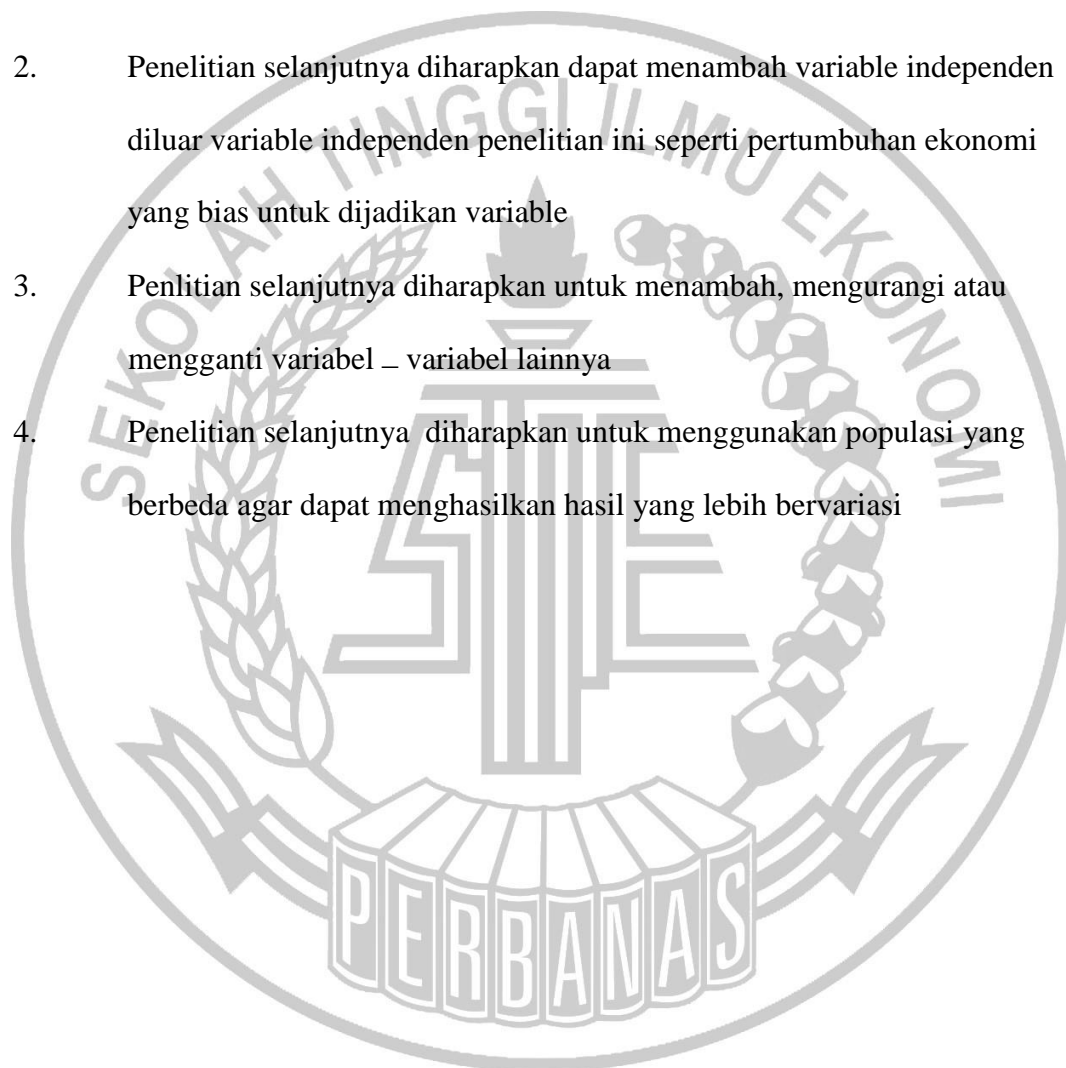
Penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga masih terdapat kekurangan dan kendala yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan dari penelitian yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan populasi pada Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Timur.
2. Periode penelitian hanya tiga tahun yaitu dari tahun 2015-2017, dikarenakan laporan realisasi APBD tahun anggaran 2018 belum seluruhnya dipublikasikan pada situs Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Daerah.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sebagian kecil komponen APBD yaitu Pendapatan Asli Daerah, Belanja Daerah, dan Dana Bagi Hasil.
4. Study ini tidak menganalisis lebih jauh tentang efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Misalnya tidak mempertimbangkan jumlah, struktur usia dan tingkat pendidikan pegawai dan penduduk.

5.3 Saran

Adanya keterbatasan penelitian diatas, maka dapat diajukan saran penelitian untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan populasi dari Provinsi seluruh Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variable independen diluar variable independen penelitian ini seperti pertumbuhan ekonomi yang bias untuk dijadikan variable
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah, mengurangi atau mengganti variabel – variabel lainnya
4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan populasi yang berbeda agar dapat menghasilkan hasil yang lebih bervariasi



DAFTAR PUSTAKA

- Denni Sulistio Mirza. (2012). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah Tahun 2006-2009. *Edaj*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/EDAJ.V1I2.474>
- Hadi, S. (2012). PENGARUH BELANJA PEMERINTAH DAERAH DAN PENDAPATAN PERKAPITA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (Studi Kasus Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 25(1), 1–12.
- Usnida, U. (2010). *Pendapatan, Pengaruh Daerah, Asli Umum, Dana Alokasi Alokasi, Dana Terhadap, Khusus Manusia, Pembangunan Di, Ipm Sinjai, Kabupaten*.
- Dewi, P. A. K., & Sutrisna, I. K. (2014). Pengaruh kemandirian keuangan daerah dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi ibali. *E-Jurnal EP Unud*, 4(1), 32–40.
- Mudrika Alamsyah Hasan & Muhammad Fajar Suryo Agung. (2015). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Alokasi Belanja Modal sebagai Variabel Intervening*. 190–203.
- Retnasari, E. D. (n.d.). *Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur*.
- Williantara, G. F., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Dana Bagi Hasil Pada Indeks Pembangunan Manusia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 2044–2070.
- Sarkoro, H., & Zulfikar. (2016). Pembangunan Manusia (Studi Empiris pada Pemerintah Provinsi se-Indonesia Tahun 2012-2014) Pendahuluan Kajian Pustaka Hipotesis dan Pengembangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2010), 54–63.
- Ida Ayu Candra Yunita, & Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Pada Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2409–2438.
- Frete, P. N. De. (2017). Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di kabupaten Kepulauan Yapen. 2(2), 2005–2025.

Winarti, Astri. 2014. Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah Bidang Kesehatan, Kemiskinan dan PDB Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Periode 1992-2012. Skripsi: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Todaro, P Michael. 2011. Pembangunan Ekonomi jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Sukirno, Sadono. 2012. Teori Pengantar Makroekonomi Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Subandi, MM. 2014. Ekonomi Pembangunan. Bandung: Alfabeta.

Bilal, Wahid A. 2012. Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui Pertumbuhan Ekonomi di Makassar periode 1996-2011. Skripsi: Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makassar.

Jogiyanto, H. *Metode Penelitian Bisnis* (6th Edition ed.). Yogyakarta: BPFE.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMgho SPSS 21* (7th Edition ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20180416/9/784824/ini-penjelasanbpssoalpeningkatan-indeks-pembangunan-manusia-indonesia-2017>

(diakses 13 Mei 2019)

<https://faktualnews.co/2019/05/06/tingkat-pengangguran-terbuka-di-jawatimurcapai-383-persen-atau-826-ribu-orang/138851/> (diakses 13 Mei 2019)

<https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/pr2p1i335/pengangguranjatim-masih-didominasi-lulusan-smk> (diakses 13 Mei 2019)